

HARI INI KONSER DI INDONESIA

Grup band LANY Jake Goss (kedua kiri) dan Paul Klein (kiri) menyapa penggemarnya saat tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Selasa (8/11). Duo band pop asal Los Angeles, Amerika tersebut akan tampil dalam konsernya yang bertajuk "a november to remember Asia Tour 2022" di Convention Exhibition (ICE BSD), hari ini Rabu (9/11).



FOTO: ANTARA

Industri Pengolahan Nonmigas Tumbuh 4,83%

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan nonmigas menjadi sektor yang konsisten dalam memberikan kontribusi paling besar terhadap PDB nasional. Pada triwulan III-2022, sumbangsih sektor manufaktur mencapai 16,10 persen, naik dibanding triwulan II-2022 di angka 16,01 persen.

JAKARTA (IM) - Industri pengolahan nonmigas mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,83 persen pada triwulan III tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu di angka 4,12 persen. Ini menandakan bahwa aktivitas sektor manufaktur di tanah air masih bergeliat di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu.

"Alhamdulillah, pertumbuhan industri manufaktur pada triwulan III-2022 juga lebih baik dibandingkan periode sebelumnya pada triwulan II-2022 yang mencapai 4,33 persen," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Selasa (8/11).

Agus memberikan apresiasi kepada para pelaku industri di Indonesia yang masih bergairah di tengah lesunya perekonomian global. Dalam hal ini, Kementerian Perindustrian bertekad untuk terus berupaya menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui pelaksanaan berbagai program dan kebijakan strategis.

Merujuk data Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan nonmigas menjadi sektor yang konsisten dalam memberikan kontribusi paling besar terhadap PDB nasional. Pada triwulan III-2022, sumbangsih sektor manufaktur mencapai 16,10 persen, naik dibanding triwulan II-2022 di angka 16,01 persen.

"Dengan adanya andil besar dari sektor industri manufaktur, ekonomi kita terus tumbuh positif, yang pada triwulan III-2022 mencapai 5,72 persen, lebih tinggi daripada triwulan sebelumnya (5,45 persen). Bahkan, naik signifikan dibanding periode yang sama tahun lalu sekitar 3,51 persen. Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang

kuat dibanding negara-negara lain," kata Agus.

Adapun beberapa sektor industri yang mencatatkan kinerja pertumbuhan yang gemilang pada triwulan III-2022, antara lain industri logam dasar yang tumbuh sebesar 20,16 persen. Capaian ini didorong oleh peningkatan produksi besi dan baja serta naiknya permintaan dari luar negeri.

Selanjutnya, industri mesin dan perlengkapan yang tumbuh sebesar 17,67 persen, disusul industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik (12,56 persen), serta industri alat angkutan (10,26 persen).

"Pertumbuhan pesat di subsektor ini karena adanya kebijakan pemerintah meningkatkan permintaan domestik. Antara lain ketika kita melakukan relaksasi PPnBM, yang dampaknya luar biasa terhadap

market, dan juga program P3DN yang turut mendorong penyerapan produk dalam negeri," papar Agus.

Berikutnya subsektor industri yang terindikasi terdampak melemahnya perekonomian global, misalnya industri makanan dan minuman, industri kimia, farmasi dan obat tradisional, industri barang galian bukan logam, serta industri furnitur.

"Kita akan kembalikan lagi kinerjanya agar lebih baik. Melambatnya ini antara lain karena permintaan dari luar negeri terganggu karena tekanan ekonomi global, khususnya di Eropa. Selain itu inputnya yang cukup tinggi, berkaitan bahan baku baik keterseediaan maupun harga. Salah satunya karena menguatnya Dollar Amerika Serikat," tandasnya. • **hen**

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Astra Life Catat Aset Rp7,54 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatat aset perusahaan mencapai Rp7,54 triliun pada kuartal III-2022 atau tumbuh 8 persen secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

"Menghadapi situasi ekonomi global dan nasional yang fluktuatif, Astra Life mencatat tren positif sehingga dapat mencapai profitabilitas," ujar Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi dalam keterangan resmi, Selasa (8/11).

Dijelaskan Windawati, Astra Life mencatat pertumbuhan premi bruto mencapai Rp4,15 triliun sampai kuartal III-2022. Angka tersebut tumbuh dibanding pendapatan tahun lalu yang sebesar Rp 4 triliun.

Perseroan juga telah membayar manfaat klaim sebesar Rp517 miliar. Jumlah pembayaran klaim tersebut belum termasuk manfaat penutupan polis. Sementara, dari rasio kesehatan perusahaan, Astra Life mampu mencatat risk based capital (RBC) sebesar

268 persen pada kuartal III-2022. RBC Astra Life berada di atas ambang batas yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 120 persen.

Windawati mengatakan, perseroan juga masih akan melakukan inovasi produk dan layanan pada kuartal terakhir nanti. Oleh sebab itu, ia optimistis, Astra Life akan konsisten menunjukkan pertumbuhan di atas rata-rata industri asuransi jiwa.

Lebih lanjut, Windawati menyebut, menjelang akhir tahun Astra Life masih akan fokus menyediakan perlindungan dengan ekspansi di berbagai kanal distribusi. Hal tersebut termasuk pengembangan produk syariah yang telah dilakukan sejak tahun 2019.

Astra Life juga melakukan pengembangan melalui aplikasi digital MyAstraLife untuk mengakses rincian polis nasabah dan keluarganya. "Harapan Astra Life bisa menjadi brand asuransi jiwa yang resilien terhadap berbagai tantangan ekonomi di masa depan," kata Windawati. • **dro**

V2 Indonesia Hadirkan Proto M, Perangkat Komunikasi dan Media Holografik Meja Pertama di Dunia

JAKARTA (IM) - Setelah sukses memperkenalkan teknologi holografik Proto pada perhelatan fashion show Carendelano, kini V2 Indonesia, anak perusahaan PT M Cash Integrasi Tbk (IDX: MCAS), yang berfokus pada solusi audio visual dan keunggulan teknologi masa depan (IoT, AI, VR, XR, AR, Metaverse & Robotics), menghadirkan Proto M, perangkat komunikasi dan Media Holografik meja pertama di dunia.



KA-KI: Daniel Hartono (CTO V2 Indonesia), Rudi Hidayat (CEO V2 Indonesia), Gary Shoeffeld (Senior Business Executive International Proto), Noah Rothstein (Head of Global Customer Deployment PROTO) dan Nandyan Banyu Biru (CMO V2 Indonesia).

Perangkat yang telah dipatenkan ini dibawa ke kawasan Asia Pasifik khususnya Indonesia untuk pertama kalinya guna menciptakan pengalaman video volumetrik yang realistis dalam resolusi 4K, yang dapat digunakan dalam kegiatan bisnis, pendidikan, hiburan, kesehatan, ritel, dan telekomunikasi.

Proto M hadir dalam tampilan desain yang lebih ringkas dan body lebih ramping yaitu 21.5 inch dan mampu memancarkan tampilan visual holografik 4K beresolusi tinggi, layar sentuh berkapasitas 16 GB RAM, 1 TB ruang penyimpan

panan, dan juga telah disematkan teknologi AI, 4K Return Feed, Smart Camera dan WiFi.

Dengan Proto M, tampilan rekan bicara akan tampil dalam bentuk visual holografik yang dapat dikoneksikan ke perangkat smartphone, layanan stream film atau disimpan ke dalam Proto Cloud.

Pengguna platform Proto yang dipatenkan dapat memancarkan ke perangkat Proto dari mana saja dengan koneksi WiFi, baik menggunakan peralatan kamera pro atau ponsel pintar sederhana.

Sejak diperkenalkan di 2021, Proto telah menjadi pionir sebagai perangkat hologram portabel pertama, plug & play, berukuran manusia.

"Hadir dengan desain yang lebih ringkas dan portabel, dengan Proto M kini Anda dapat terhubung ke jaringan bersama di lebih dari 100 kota di seluruh dunia secara bersamaan dengan kemampuan untuk mendengar, melihat, dan berinteraksi dengan tampilan visual yang lebih 'nyata'. Proto M dapat digunakan di berbagai bidang seperti periklanan, komunikasi, pendidikan, dan lainnya. Brand dapat menggunakan Proto M sebagai sarana bagi mereka untuk mengadakan product showcase dan aktivasi pop-up dengan menghadirkan content yang lebih menarik dan kreatif," jelas kata Rudi Hidayat, Pendiri, dan CEO V2 Indonesia, dalam Launching New Technology from Proto M by V2 Indonesia, di House of Future, Plaza Indonesia, Jakarta, Selasa (8/11).

"Dengan Proto M, Anda dapat merasakan kehadiran orang atau produk layaknya tepat berada di depan Anda. Tampilan visual Proto M akan memungkinkan Anda untuk melihat bahasa tubuh lawan bicara, melihat semua isyarat non-verbal dan merasa seperti sedang berbicara dengan orang itu meskipun mereka tidak ada di sana," tambah Rudi.

Proto M sendiri rencananya akan dijual ke pasaran dengan kisaran harga di Rp375 juta dan harga sewa di Rp10 juta per hari. • **kris**

Enam Perusahaan Melantai di Bursa

JAKARTA (IM) - Sebanyak enam perusahaan mencatatkan saham perdana bareng di Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (8/11). Keenam perusahaan tersebut adalah PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (PRAY), PT Jayamas Medica Industri Tbk (OMED), PT Global Digital Niaga Tbk (BELI), PT Wulandari Bangun Laksana Tbk (BSBK), PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) dan PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR).

Seperti dilansir Antara, keenamnya secara berurutan menjadi perusahaan tercatat ke-45, 46, 47, 48, 49 dan 50 di bursa sepanjang 2022.

Sebagai perusahaan holding dari Primaya Hospital Group, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk melepas 302,22 juta saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Rp900 per saham sehingga perseroan meraup dana segar Rp272 miliar.

"Pelaksanaan IPO ini bertujuan untuk pengembangan Primaya Hospital Group yang tengah tumbuh pesat dan berkelanjutan untuk masa depan. Sekitar 50 persen dari dana IPO akan dialokasikan sebagai dana tambahan perolehan tanah untuk pembangunan rumah sakit di kota-kota besar di Pulau Sumatera dan Pulau Jawa," kata Direktur

dan CEO Primaya Hospital Leona A. Karnali di Jakarta, Selasa (8/11).

Sekitar 25 persen untuk dana tambahan biaya pembangunan gedung dan layanan rumah sakit yang telah ada, dan sisanya sekitar 25 persen akan digunakan untuk dana tambahan pembiayaan pembangunan gedung rumah sakit baru.

Sementara itu PT Jayamas Medica Industri Tbk atau OneMed menawarkan 4,06 miliar saham kepada publik atau setara 15 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO dengan harga Rp204 per saham. Perseroan pun meraih dana segar

mencapai Rp828 miliar.

Sedangkan PT Global Digital Niaga Tbk atau Blibli memberikan 17,77 miliar saham baru dengan harga penawaran Rp450 setiap saham dan meraih dana Rp8 triliun.

"Hari ini (Selasa) merupakan awal dari tonggak sejarah baru dalam perjalanan Blibli. Dengan resmi melantai di BEI, kami semakin dekat menuju visi menjadi platform omnichannel perdagangan dan gaya hidup terdepan dan terpercaya bagi seluruh pelanggan, baik individu maupun institusi," kata CEO dan Co-Founder Blibli Kusumo Martanto.

Selanjutnya PT Wulandari

Bangun Laksana Tbk melepas 2,75 miliar saham dengan harga Rp100 per saham dan meraup dana segar dari IPO Rp275 miliar. Lalu PT Citra Borneo Utama Tbk melepas 625 juta lembar saham baru atau setara dengan 20 persen dari modal disetor dan ditempatkan perseroan, dengan harga Rp690 per saham dan meraih Rp431,25 miliar.

Terakhir PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menerbitkan 2,5 miliar saham atau 20,83 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp120 per saham dan meraih Rp300 miliar. • **dot**

Usai IPO, Menthobi Karyatama Percepat Pengembangan Bisnis

JAKARTA (IM) - PT Menthobi Karyatama Raya Tbk siap mempercepat pengembangan bisnis perseroan usai resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui mekanisme penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO).

Perusahaan investasi bidang komoditas dengan kode saham MKTR itu melepas 2,5 miliar saham atau 20,83 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp120 per saham. MKTR berhasil meraih pendanaan sebesar Rp300 miliar.

"IPO ini menjadi momen penting bagi MKTR dalam upaya mempercepat pengembangan bisnis dan investasi perusahaan. Sebagai perusahaan publik, MKTR kini memiliki akses keuangan dan jejaring bisnis yang terbuka lebar, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan peluang pasar untuk bertumbuh semakin besar," kata Direktur Utama MKTR Harry M. Nadir dalam keterangan di Jakarta, dilansir Antara, Selasa (8/11).

Harry menyampaikan, perseroan telah menyiapkan strategi yang matang dan terintegrasi baik jangka pendek, menengah dan panjang.

Melalui pengembangan bisnis yang terukur, prudent, disiplin dalam eksekusi atas semua strategi perseroan, lanjut Harry, MKTR menyiapkan diri untuk menjadi perusahaan investasi bidang komoditi terdepan dengan konsep yang ramah lingkungan dan berkesinambungan.

MKTR merupakan perusahaan yang berfokus pada pengelolaan hasil perkebunan. Dalam beberapa tahun terakhir, MKTR terus berkembang dan menjadi salah satu perusahaan dengan tata kelola terbaik dengan konsep integrasi antara hasil perkebunan, pengolahan dan pemanfaatan limbah dengan standar yang tinggi serta transport manajemen yang baik.

Adapun langkah IPO di-

lakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas sebagai perusahaan investasi di bidang agrobisnis dengan tata kelola yang berorientasi pada prinsip berkelanjutan sehingga bisa memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

Menurut Harry, peningkatan pendapatan MKTR ke depan akan ditopang oleh pertumbuhan produksi yang didukung oleh profil tanaman yang masih muda yang dimiliki perusahaan. Kemudian, luas lahan yang belum tertanam akan turut mendukung penanaman baru dan pertumbuhan produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit pada masa yang akan datang.

"Saat ini usia tanaman MKTR berada pada masa produktif dan masih *first planting*, sehingga potensi untuk replanting masih jauh sekali, mungkin untuk 20 tahun ke depan masih sangat produktif. Ruang pertumbuhan MKTR masih besar sekali. Ditambah, MKTR masih memiliki lahan yang cukup luas yang belum ditanami," ujar Harry.

Berdasarkan hasil penawaran umum MKTR yang berlangsung selama empat hari kerja sejak 1 November 2022 sampai dengan 4 November 2022, pemesanan saham IPO MKTR oleh investor pada periode penawaran umum mencapai Rp1,2 triliun atau mengalami kelebihan pemesanan (*oversubscribed*) 31 kali.

Nilai pemesanan saham MKTR itu menunjukkan minat investor yang sangat tinggi untuk berinvestasi pada saham MKTR karena kinerja fundamental dan prospek pertumbuhan MKTR yang baik.

MKTR juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 2,5 miliar secara cuma-cuma kepada para investor dengan rasio satu saham IPO mendapatkan satu Waran Seri I. Waran Seri I nantinya dapat dilaksanakan menjadi saham MKTR dengan harga pelaksanaan Rp150 per saham. • **pan**